

Strategi Penguatan Kinerja Kelompok Usaha Ternak Sapi Perah

Strategy to Strengthen Performance of Dairy Cattle Farming Group

Egi Agustian*, Ulfa Indah Laela Rahmah, Lili Adam Yuliandri

Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Majalengka
Jl. K.H. Abdul Halim No. 103 Majalengka, Jawa Barat 45418, Indonesia

Corresponding author: agustianegi355@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted in Girimulya Village, Banjaran District, Majalengka Regency from June 5 to July 5, 2024. This study aims to analyze the internal and external environmental conditions of the group and analyze the group's strengthening strategy in improving the dairy cattle business in the Mekar Mulya Farmer Group. The research method is a survey, the data collection technique in this study was by observation, interviews and recording of the administrators and members of the group as many as 37 respondents. The results of this study indicate that the results of the identification of the internal and external environment of the group obtained a large internal strength factor, namely partners in milk marketing with a value of 0.416 and the lowest internal weakness was not making processed products from milk raw materials with a value of 0.168. The largest external opportunity factor is assistance from the government with a value of 0.325, while the lowest threat is the existence of similar groups in the area with a value of 0.106. The results of the IFE analysis on the group showed a total score of 2.841 and the results of the EFE analysis showed a total score of 2.099. The IE Matrix of the Mekar Mulya Farmers Group occupies a position in cell V, which means guard and maintain.

Keywords: *Strengthening Strategy, Group Performance, Dairy Cattle Business*

PENDAHULUAN

Sapi perah merupakan salah satu komoditas peternakan yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Produksi susu yang dihasilkan dalam negeri baru mampu mencukupi 1/3 permintaan dalam negeri sehingga sebagian susu harus diimpor dan Kebutuhan susu dalam negeri yang terus meningkat (BPS, 2020). Di sisi lain pada peternakan rakyat untuk penanganan susu sebagian besar bergantung pada kelompok atau koperasi sehingga kelompok berperan penting dalam menangani susu terutama dalam hal pemasaran dan kesehatan ternak (satiti, *dkk*, 2022).

Upaya untuk memudahkan penanganan susu dan pelayanan terhadap peternak dan ternak salah satunya dengan membentuk kelompok, dengan adanya kelompok diharapkan para peternak akan lebih mudah dalam menjalankan usaha ternak. Kelompok memiliki peran penting bagi anggotanya dalam menjalankan usaha, salah satunya usaha ternak sapi perah. Kelompok juga perlu dikembangkan karena pengelolaan sistem integrasi lebih efektif bila dikelola secara berkelompok, karena dapat memenuhi skala usaha yang menguntungkan (Jumiati dan Sahlan, 2022). Kelompok tani berperan mendorong partisipasi dan kemandirian petani atau peternak dalam mengadopsi berbagai inovasi teknologi di bidang pertanian dan peternakan sehingga dapat memperbaiki produksi dan efisiensi sumber daya yang dimilikinya (Hadi, *dkk*, 2019).

Kelompok Tani Mekar Mulya Desa Girimulya Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka Merupakan kelompok yang bergerak di bidang peternakan khususnya usaha ternak

sapi perah. Kelompok Tani Mekar Mulya berdiri semenjak tahun 1992 sampai sekarang. Kelompok Tani Mekar Mulya merupakan kelompok yang berperan penting dalam pengembangan usaha ternak sapi perah di Desa Girimulya Kecamatan Banjaran. Salah satu fungsi Kelompok Tani Mekar Mulya adalah memberikan pelayanan kepada peternak dan ternaknya terutama dalam hal pemasaran susu, maka dari itu Kelompok Tani Mekar Mulya perlu penguatan strategi yang tepat untuk kelompok supaya lebih berkembang. Kepentingan peternak merupakan tujuan utama dari kelompok dalam meningkatkan kesejahteraan peternak.

Dinamika Kelompok Tani Mekar Mulya dalam menjalankan usahanya mengalami penurunan, terutama dalam hal produktivitas. Tercatat pada tahun 2012 sampai dengan 2021 kelompok menampung susu berkisar 1.800 hingga 2500 liter/hari dari populasi ternak sekitar 130 ekor sedangkan tahun 2022 produksi susu berkurang berkisar antara 1200 sampai 1.500 liter/hari dari total ternak sekitar 105 ekor. Fenomena yang terjadi di kelompok akan mempengaruhi keberlangsungan usaha ternak sapi perah sehingga dapat menurunkan efektivitas kelompok. Analisis strategi penguatan kinerja kelompok menjadi solusi dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di kelompok dalam menjalankan usaha ternak sapi perah. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja kelompok ternak yaitu faktor internal misalnya manajemen, keuangan, produksi, lokasi dan pemasaran serta faktor eksternal seperti ekonomi dan sosial budaya, teknologi, pesaing, iklim dan cuaca dan kebijakan pemerintah. Dengan demikian, perlu dikaji strategi penguatan kinerja kelompok ternak supaya kelompok dapat terus berjalan dan memudahkan peternak dalam menjalankan usaha ternak sapi perah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu diketahui strategi penguatan kelompok untuk ternak sapi perah dengan menganalisis faktor internal dan eksternal apa saja yang mempengaruhi usaha ternak sapi perah dalam meningkatkan usaha ternak sapi perah sehingga kelompok dapat tetap eksis.

MATERI DAN METODE

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah para pengurus dan anggota kelompok tani Mekar Mulya Desa Girimulya Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey yakni kegiatan mengumpulkan data dan informasi dengan cara mengamati seluruh elemen dari populasi. Data dan informasi akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Analisis Data

Analisis kondisi internal dan eksternal pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data secara statistik. Tujuan utama dari analisis deskriptif adalah untuk menyajikan data dengan cara yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juni sampai 5 Juli 2024 di Kelompok Tani Mekar Mulya Desa Girimulya Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kelompok Tani Mekar Mulya

Kelompok Tani Mekar Mulya bergerak di bidang perkembangan usaha ternak sapi perah,

berdiri semenjak tahun 1992 dan diperbaharui pada tahun 2004. Kelompok Tani Mekar Mulya beralamat di Desa Girimulya Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka.

Visi misi Kelompok Tani Mekar Mulya

“Mewujudkan Kelompok Tani Mekar Mulya yang sejahtera dan mandiri dalam ekonomi dan berwawasan lingkungan”.

Misi kelompok tani Mekar Mulya

“Meningkatkan silaturahmi dengan dilandasi oleh semangat rasa persaudaraan antar anggota kelompok, di dalam menggali segenap potensi diri dan alam sekitar kita dengan konsep berwawasan lingkungan dalam mencapai kesejahteraan bersama”.

Pengurus Kelompok Tani Mekar Mulya Ketua : Ruswan Efendi

Sekretaris : Eka Maulana

Bendahara : Farhan

Jumlah Anggota 37

Seksi-Seksi

Tester Susu : Faisal Unit Pemasaran Susu : Didin

Unit Usaha Saprodi : Safei Unit Pasca Panen : Aat

Identifikasi Lingkungan Internal dan Eksternal Kelompok

Identifikasi faktor internal dan eksternal pada Kelompok Tani Mekar Mulya dapat dilihat dari lingkungan internal dan eksternal untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman. Mengacu pada (David, 2016) aktor-faktor strategis yang mempengaruhi lingkungan internal kelompok merupakan manajemen, keuangan, produksi, pemasaran serta lokasi. Faktor-faktor strategis yang mempengaruhi eksternal kelompok ialah ekonomi sosial budaya dan lingkungan, politik pemerintah dan hukum, teknologi, konsumen serta pesaing.

Identifikasi Lingkungan Internal

Pada analisis faktor strategis internal dapat diidentifikasi dalam kekuatan dan kelemahan. Dengan melakukan identifikasi faktor-faktor tersebut, akan dapat membantu kelompok untuk merumuskan strategi pengembangan untuk usahanya. Dalam melakukan identifikasi lingkungan internal kelompok, dapat diidentifikasi berupa aspek-aspek yang terdiri dari manajemen, pemasaran, keuangan dan akuntansi, produksi, pemasaran serta lokasi (Suwena, dkk, 2015).

Aspek Manajemen

Aspek manajemen pada kelompok akan dapat memperbaiki kinerja kelompok jika memiliki perencanaan yang baik untuk membantu kelompok mendapatkan hasil yang diinginkan (Nursam, 2017). Kelompok Tani Mekar Mulya memiliki perencanaan dengan menjalankan visi misi salah satunya modal kelompok sendiri dan pertemuan rutin kelompok dengan sebaik mungkin sehingga dapat bertahan hingga saat ini. Salah satu cara yang dilakukan untuk menjalankan visi misi tersebut dengan diperlukan suatu organisasi yang terencana, pengorganisasian yang dimiliki Kelompok Tani Mekar Mulya bersifat sederhana dimana terdapat satu ketua, penasehat, pelindung, sekretaris, bendahara serta 4 unit yaitu, unit tester susu, unit pemasaran, unit saprodi dan unit pasca panen.

Terdapat fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian anggota, serta pengendalian (Pratama, 2020). Dari fungsi manajemen tersebut Kelompok Tani Mekar Mulya telah menjalankan beberapa aktivitas- aktivitas manajemen seperti perencanaan dengan penetapan produksi susu yang akan dipasarkan, pengorganisasian, Kelompok Tani Mekar Mulya melakukan aktivitas manajerial seperti koordinasi pekerjaan dengan rutin melakukan rapat setiap 1 bulan sekali, pemotivasian dan musyawarah pengurus, Kelompok

Tani Mekar Mulya telah melakukan komunikasi antar pengurus dengan baik serta memberikan insentif kepada pengurus sesuai dengan ketentuan kelompok yang sudah ditetapkan. Pengendalian dilakukan dengan memastikan kinerja yang dilakukan sesuai dengan rencana seperti pengecekan terhadap produksi dan pengiriman produksi sampai ke tangan mitra atau konsumen.

1. Visi Misi Kelompok Tani Mekar Mulya dijalankan dalam program pengurus

Visi misi merupakan elemen yang ada dalam setiap organisasi. Visi yaitu sesuatu yang dibayangkan dengan ideal yang akan dicapai dimasa yang akan datang, sedangkan misi yaitu langkah atau cara yang dilakukan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang diinginkan (Afifah, *dkk*, 2022). Visi Kelompok Tani Mekar Mulya yaitu “Mewujudkan Kelompok Tani Mekar Mulya yang Sejahtera dan Mandiri dalam Ekonomi dan Berwawasan Lingkungan”. Misi “Meningkatkan silaturahmi dengan dilandasi oleh semangat rasa persaudaraan antar anggota kelompok didalam menggali segenap potensi diri dan alam sekitar kita dengan konsep berwawasan lingkungan dalam mencapai kesejahteraan bersama”.

Visi Misi Kelompok Tani Mekar Mulya dijalankan dalam program pengurus ini dijalankan dengan baik salah satunya yaitu mengikat tali silaturahmi antar anggota dan pengurus untuk menjalankan usaha lebih efektif sehingga visi dari kelompok akan tercapai, hal ini menjadikan kekuatan untuk Kelompok Tani Mekar Mulya.

2. Rapat internal dilakukan secara teratur 1 bulan sekali

Pada kegiatan kelompok perlu adanya pertemuan atau rapat yang rutin untuk dilakukan guna meningkatkan kinerja serta mengevaluasi kinerja kelompok Tani Mekar Mulya (Mardiana & Nurcahyani, 2023). Melakukan kegiatan rapat bulanan yang dinamakan rapat rutin. Rapat yang rutin dilakukan pada setiap awal bulan merupakan kekuatan untuk Kelompok Tani Mekar Mulya karena dapat meningkatkan kinerja kelompok, memecahkan permasalahan yang terjadi dalam kegiatan kelompok secara musyawarah, serta mengevaluasi kinerja para pengurus, serta pengawas kelompok.

3. Sumber daya manusia kelompok

Sumber daya manusia di Kelompok Tani Mekar Mulya memiliki sumber daya yang terlatih, selain terampil dalam mengurus kelompok dan bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, sumber daya manusia di Kelompok Tani Mekar Mulya juga terlatih dalam menangani hewan ternak yang sakit dan inseminasi buatan (IB) (Mahasin, 2020). Pengurus yang terlatih diraih dari hasil seminar, pelatihan, serta pendidikan yang mempunyai sehingga faktor ini menjadikan sebuah kekuatan bagi kelompok.

Aspek Pemasaran

Pemasaran merupakan aktivitas distribusi produk dari produsen ke konsumen. Dalam proses pemasaran terdapat elemen yang harus diperhatikan yaitu produk, harga dan promosi (Nugrahani, 2015). Kelompok Tani Mekar Mulya hanya memiliki satu produk yaitu susu murni, produk susu murni ini sangat dijaga mutunya oleh kelompok agar tetap bertahan. Harga yang ditetapkan oleh Kelompok Tani Mekar Mulya sesuai dengan mitra usahanya yaitu koperasi laras ati Kuningan dengan penentuan harga yang sudah disepakati antar keduanya. kemudian terdapat promosi, kegiatan promosi yang ada Kelompok Tani Mekar Mulya masih berjalan terbatas bahkan cenderung pasif, karena hanya mengandalkan konsumen sekaligus berperan sebagai pengecer serta industri-industri pengolahan susu. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Kelompok Tani Mekar Mulya belum memaksimalkan pemasaran karena tenaga kerja bagian pemasaran melakukan semua fungsi seperti menjual, mendistribusikan produk, serta mencari konsumen baru. Hal ini menyebabkan kegiatan pemasaran menjadi kurang efektif dan efisien.

1. Mitra dalam penjualan susu

Kelompok Tani Mekar Mulya memiliki mitra untuk penjualan susu yakni koperasi laras ati di Kuningan, faktor ini menjadi kekuatan bagi kelompok dalam aspek pemasaran. Susu yang tertampung di kelompok dikirim ke koperasi laras ati dengan menggunakan mobil pick up berisi wadah untuk susu yaitu drum plastik dan milkcan untuk menjaga temperature produk di perjalanan. Jarak tempuh dari lokasi kelompok ke koperasi berkisar antara 30 menit waktu perjalanan.

2. Sistem promosi susu kurang berjalan dengan baik

Promosi merupakan upaya yang dilakukan untuk memberitahukan atau menawarkan produk dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeliproduk yang ditawarkan (Unonongo, *dkk*, 2015). Sistem promosi pada Kelompok Tani Mekar Mulya belum berjalan maksimal atau masih kurang berjalan dengan baik karena kelompok hanya memasarkan produk melalui mulut ke mulut (*worth of mouth*) dimana teknologi saat ini yang sangat memadai untuk melakukan kegiatan promosi dengan mudah yang dapat meningkatkan pendapatan lebih untuk kelompok. Hal ini dapat menjadikan kelemahan untuk kelompok, karena dengan adanya promosi justru dapat lebih memudahkan masyarakat untuk mengetahui adanya kelompok penampung susu untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Aspek Keuangan

Keuangan merupakan aspek yang cukup penting dalam kelompok. Kondisi keuangan Kelompok Tani Mekar Mulya sudah cukup baik karena menggunakan modal sosial yang berasal dari kerja sama antar anggota kelompok dan sisa hasil usaha kelompok dari penjualan susu (Budianto, 2015). Permodalan awal Kelompok Tani Mekar Mulya berasal dari dana peternak yang merupakan anggota kelompok, adanya bantuan dana dari pemerintah juga memudahkan kelompok dalam memperoleh keuangan serta dilakukannya audit keuangan secara rutin sehingga akuntabel kelompok tetap terjaga. Pencatatan keuangan Kelompok Tani Mekar Mulya sudah dilakukan secara modern dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan adanya software kelompok untuk menyimpan data-data keuangan agar tersimpan dengan baik sehingga apabila dibutuhkan dapat mudah diperoleh.

1 Sumber modal berasal dari anggota dan sisa hasil usaha

Modal merupakan uang ataupun barang yang digunakan untuk menjalankan operasional suatu usaha (Kamaludin, 2018). Kelompok Tani Mekar Mulya memiliki sumber modal untuk kegiatan usahanya yaitu dari sisa hasil usaha penjualan susu kelompok. Harga susu dari anggota yang di terima kelompok senilai 6.300/liter sedangkan dari kelompok ke mitra yaitu koperasi laras ati senilai 6.400/liter, jadi kelompok memiliki sumber modal yang kurang terpenuhi sehingga faktor ini menjadi kelemahan kelompok.

2. Pencatatan keuangan

Pencatatan keuangan di kelompok berupa pemasukan dan pengeluaran bagi kelompok dari sisa hasil penjualan susu yang dicatat dan dilaporkan secara rutin oleh kelompok. Pencatatan dan laporan keuangan menjadi kekuatan bagi kelompok karena menjadi bahan evaluasi kelompok dan dapat memudahkan kelompok dalam manajemen keuangan.

Aspek Produksi

Proses produksi susu murni diawali dari pengadaan bahan baku hingga siap di distribusikan (Rosanti, 2021). Bahan baku yang diperoleh dari para peternak anggota kelompok yang tergabung dalam kelompok tani yang berada disekitar wilayah Desa Girimulya sehingga kualitas susu yang didapat terjaga dengan baik. Susu yang berasal dari peternak tersebut ditampung di tanki pendingin dengan rata-rata suhu 3-6°C kemudian susu sudah terkumpul dengan ketentuan kuantitas pengiriman dikirim ke koperasi laras ati. Pengiriman yang dilakukan oleh kelompok pada periode sebelumnya dilakukan 1 hari sekali, akan tetapi sekarang

dilakukan 2 hari sekali dikarenakan produksi susu yang dihasilkan mengalami penurunan atau tidak sesuai target kelompok.

1. Fasilitas kelompok

Fasilitas merupakan modal untuk kelompok dalam menjalankan usahanya. Kelompok tani mekar mulya sudah memiliki beberapa fasilitas yang menjadi kekuatan kelompok diantaranya yaitu:

- a) Tanki pendingin penyimpanan susu dengan kapasitas 2000 liter
- b) Mobil pick up untuk pengantaran susu
- c) Komputer, printer dan atk
- d) Pencacah rumput
- e) Freezer

2. Kurangnya inovasi dan Susu yang dihasilkan

Olahan dari bahan baku susu di kelompok tidak berjalan karena produksi susu yang dihasilkan kurang dari target kelompok. Susu yang ditampung oleh kelompok tidak mencapai target dari kelompok, Susu yang dihasilkan hanya 800-1000 liter/hari dari populasi 65 ekor sapi laktasi sedangkan target kelompok yaitu 2000- 2500 liter/hari. Faktor ini menjadi kelemahan bagi kelompok.

Lokasi Kelompok

Tabel 1 . Daftar Faktor Kekuatan dan Kelemahan Kelompok Tani Mekar Mulya

No	Faktor internal	Kekuatan	kelemahan
1	Manajemen	Visi misi kelompok berjalan sesuai yang diharapkan Rapat dilakukan secara rutin Teratur Sumber daya manusia yang Terlatih	
2	Keuangan	Pencatatan keuangan dilakukan secara rutin	Kurangnya pendapatan sumber modal kelompok
3	Produksi	Fasilitas produksi yang memadai	Tidak membuat olahan produk dari bahan baku susu Kurangnya produksi susu yang dihasilkan
4	pemasaran	Mempunyai mitra dalam pemasaran susu	
5	Lokasi	Lokasi yang strategis	

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan deskripsi tersebut, dapat disimpulkan dari beberapa faktor strategis yang menjadi lingkungan internal kelompok tani mekar mulya terangkum pada Tabel 1. Lokasi kelompok berada dekat dengan pusat keramaian dengan jarak tempuh 10-15 menit ke Talaga maupun Cikijing dan akses jalan menuju kelompok sangat mudah. Lokasi kelompok sangat strategis dan mudah untuk dijangkau oleh konsumen, selain itu lokasi kelompok juga dekat

dengan sumber pakan untuk memenuhi kebutuhan ternak (Dewi, 2022).

Identifikasi Lingkungan Eksternal

Pada analisis faktor strategis eksternal dapat diidentifikasi dalam peluang dan ancaman. Dengan melakukan identifikasi faktor-faktor tersebut, akan dapat membantukelompok untuk merumuskan strategi pengembangan untuk usahanya. Dalam melakukan identifikasi lingkungan eksternal kelompok, dapat diidentifikasi berupa aspek-aspek yang terdiri dari ekonomi, sosial budaya demografi dan lingkungan, kebijakan pemerintah, teknologi, iklim dan cuaca, konsumen serta pesaing (Zakaria, *dkk*, 2017).

Aspek Ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan

Aspek ekonomi mempunyai peranan yang penting terhadap keberlangsungan kelompok. Perekonomian yang konstan dan berkembang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sebaliknya ketidakstabilan kondisi ekonomi maka akan menjadi ancaman terhadap perkembangan pelaku usaha (Hasan & Azis, 2018). Harga susu dari mitra tidak mengalami kenaikan dan penurunan untuk saat ini, begitupun untuk dampak politik terhadap ekonomi kelompok yang tidak ada pengaruhnya.

Aspek sosial, budaya, demografis, dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap kelompok seperti faktor sikap, nilai, budaya, suku, ras, gaya hidup, serta kebiasaan masyarakat yang berhubungan dengan kelompok. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dengan mengkonsumsi susu menjadikan loyalitas pelanggan merupakan sebuah peluang (Kusherdiana, 2020). adanya hari raya keagamaan untuk kelompok tidak berpengaruh, peternak tetap mengirimkan susunya ke kelompok dan ditampung di kelompok.

1. Gaya hidup sehat mengkonsumsi susu

Gaya hidup sehat menjadi salah satu bagian penting dari gaya hidup masyarakat. Seluruh masyarakat secara tidak sengaja mengubah gaya hidup dengan merubah pola konsumsi makanan serta minuman yang sehat dan bergizi untuk menjaga imun tubuh agar terhindar dari berbagai virus dan penyakit (Sari, 2021).

Dengan adanya hal tersebut, menjadikan peluang yang cukup besar untuk kelompok karena dapat meningkatkan penjualan kelompok. Semakin banyak masyarakat yang memilih gaya hidup sehat mengkonsumsi susu murni segar maka akan semakin besar peluang yang dimiliki oleh kelompok.

2. Minat generasi muda terhadap usaha ternak sapi perah

Minat generasi muda terhadap usaha ternak sapi perah di sekitar wilayah kelompok menjadi salah satu faktor ancaman (Hasan & Azis, 2018). Hal ini disebabkan oleh generasi muda yang kurang berminat terhadap usaha ternak sapi perah.

3. Produksi susu saat hari raya keagamaan

Produksi susu saat hari raya keagamaan tetap stabil dan tidak mengurangi produksi susu (Sari, 2021). Waktu hari raya keagamaan peternak tetap mengirim susu ke kelompok sehingga faktor ini tidak menjadi sebuah ancaman bagi kelompok.

4. Iklim dan cuaca di wilayah kelompok

Iklim di wilayah kelompok cukup mendukung untuk perkembangan usaha ternak sapi perah. Suhu rata rata di wilayah kelompok antara 20-24°C, suhu ini mendukung untuk perkembangan usaha ternak sapi perah sehingga faktor ini menjadi peluang bagi kelompok (Efendi, *dkk*, 2020).

Aspek Politik, Pemerintah, dan Hukum

Hubungan antara usaha ternak sapi perah dengan Aspek politik, pemerintah, dan hukum dapat mempengaruhi kegiatan operasional kelompok. Peraturan serta kebijakan dari pemerintah dapat mempengaruhi perkembangan usaha kelompok tani mekar mulya (Budianto,

2015). Hal ini dapat mempengaruhi kelompok dalam hal mempermudah atau mempersulit kelompok dalam berkembang sehingga dapat menjadikan peluang atau ancaman. adanya bantuan dana dari pemerintah untuk keberlangsungan kelompok merupakan sebuah peluang untuk kelompok dimana hal ini dapat dijadikan modal untuk Kelompok Tani Mekar Mulya.

1. Adanya bantuan dana dari pemerintah

Untuk mengembangkan dan memperluas usaha, Kelompok Tani Mekar Mulya membutuhkan adanyamodal usaha. Selain modal usaha yang diperoleh dari modal sosial para anggota peternak, Kelompok Tani Mekar Mulya juga mendapat dukungan yang baik dari pemerintah. Bantuan dari pemerintah yang diberikan kepada kelompok cukup beragam diantaranya yaitu fasilitas untuk menampung susu dan lain sebagainya. Hal ini merupakan sebuah peluang yang baik untuk kelompok yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang aktivitasproduksi baik untuk operasional kelompok atau untuk aktivitas produksi anggota peternak (Budianto, 2015).

Aspek Teknologi

Kemajuan teknologi sangat mempengaruhi kinerja kelompok, karena perubahan pada teknologi dapat memberikan peluang untuk meningkatkan hasil dari aktivitas kelompok (Nuryanti, 2011). Teknologi yang dimanfaatkan oleh kelompok berupa adanya file di komputer yang dapat menyimpan data-data penting bagi kelompok.

1. Pemanfaatan teknologi kelompok

Faktor yang terdapat pada aspek ini yaitu perkembangan teknologi dalam kegiatan kelompok. Perkembangan tekonologi saat ini tidak bisa dihindarkan, hal ini jika dipergunakan dengan baik akan meningkatkan dan memberikan peluang yang baik untuk kelompok, perkembangan teknologi ini menuntut kelompok untuk terus diikuti perkembangannya (Nuryanti, 2011). Teknologi dalam bidang produksi, komunikasi informasi, dan transportasi dapat memudahkan kegiatan kelompok. Kelompok telah memanfaatkan teknologi dengan memiliki tanki pendingin untuk menyimpan susu agarlebih tahan lama, memanfaatkan software komputer dan memiliki software aplikasi kelompok untuk menyimpan data-data penting koperasi, melakukan Teknik IB dalam produksi dan memiliki mobil pengiriman yang dapat mengirim susu dengan aman. Teknologi yang telah dimanfaatkan oleh kelompok ini telah memudahkan kegiatan kelompok, tentu hal ini menjadi sebuah peluang untuk kelompok yang terus akan ditingkatkan.

2. Pemanfaatan teknologi dalam promosi

Pemanfaatan teknologi di kelompok dalam hal promosi susu tidak berjalan sehingga hal ini bisa lebih di perhatikan untuk menjadikannya peluang bagi kelompok (Nuryanti, 2011).

Aspek Pesaing

Aspek pesaing merupakan pendekatan yang digunakan dengan luas untuk dapatmengembangkan strategi usaha (Alyas, 2017.)

1. Kelompok sejenis di wilayah

Kelompok memiliki pesaing sejenis yang menampung dan mengelola susu di sekitar wilayah kelompok Tani Mekar Mulya yaitu kelompok Sari Asih Ternak yang berada di Cimeong sehingga faktor ini dapat menyebabkan ancaman bagi kelompok yang harus diperhatikan.

2. Pemasok susu ke kelompok

Pemasok merupakan aspek yang memiliki peran penting dalam suatu industri (Nuryanti, 2011). Kelompok Tani Mekar Mulya tidak memiliki Pemasok bahan baku susu selain dari anggota peternak kelompok. Faktor ini harus diperhatikan dan dimanfaatkan sehingga kelompok dapat memiliki tambahan bahan baku susu murni yang dihasilkan.

Aspek Konsumen

Beberapa faktor strategis yang menjadi lingkungan eksternal Kelompok Tani Mekar Mulya terangkum pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Daftar Faktor Peluang dan Ancaman Kelompok Tani Mekar Mulya

No	Faktor Eksternal	Peluang	Ancaman
1	Ekonomi, sosial budaya dan lingkungan	Gaya hidup sehat masyarakat mempengaruhi susu	Kurangnya minat generasi muda terhadap ternak sapi
		Produksi stabil saat hari raya Keagamaan	
		Iklm diwilayah kelompok yang mendukung terhadap pengembangan usaha ternak sapi perah	
2	Politik, pemerintah dan hukum	Adanya bantuan dari pemerintah	
3	teknologi	Memanfaatkan teknologi yang ada di kelompok	
4	Pemasok dan pesaing		Adanya kelompok sejenis di wilayah
			Kurangnya pemasok susu selain anggota ke kelompok
5	konsumen	Meningkatnya minat konsumen terhadap susu	
		Kebutuhan pengecer selain Mitra	

Sumber : data diolah peneliti, 2024

1. Tingkat konsumsi konsumen

konsumsi konsumen di wilayah sekitar kelompok semakin meningkat persentasi dari produksi sekitar 20%. Hal ini menjadikan peluang bagi kelompok dalam pemasaran susu murni di wilayah sekitar.

2. Kebutuhan susu selain mitra

Aspek konsumen merupakan aspek yang sangat mempengaruhi produksi kelompok. Adanya harga, kegunaan produk, pelayanan, dan informasi mengenai produk merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen (Adha, 2022). Adanya minat konsumen terhadap suatu produk, membuat industri terus memproduksi sesuai keinginan dan kebutuhan konsumen.

Faktor yang terdapat pada aspek ini yaitu tingkat konsumsi meningkat. Minumansusu yang diproduksi oleh Kelompok Tani Mekar Mulya merupakan susu murni yang memiliki berbagai konsumen seperti pengecer, hingga konsumen biasa. Meningkatnya konsumsi susu di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 16,27 kg/kapita/tahun merupakan peluang yang sangat baik untuk kelompok dalam mengembangkan usahanya (BPS, 2020). Dengan adanya peluang

yang ada membuat Kelompok Tani Mekar Mulya dapat meningkatkan produksinya sehingga konsumen dapat memperoleh produk susu yang diinginkan dan kelompok dapat meningkatkan pendapatan.

Analisis Hasil Identifikasi

Analisis tahap identifikasi faktor internal dan eksternal Kelompok Tani Mekar Mulya, diperoleh melalui klasifikasi menggunakan kuesioner putaran pertama (tahap input) yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman kelompok. Setelah memperoleh faktor internal dan eksternal, hasil klasifikasi tersebut dianalisis melalui kuesioner putaran kedua (tahap pencocokan) dengan menghitung bobot dan *rating* untuk memperoleh rerata yang kemudian diolah kedalam matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*) dan matriks EFE (*External Factor Evaluation*) (Kurniawan, 2023).

Analisis Hasil Identifikasi Lingkungan Internal

Analisis hasil identifikasi faktor internal Kelompok Tani Mekar Mulya menggunakan matriks IFE. Identifikasi faktor-faktor strategis internal berupa faktor kunci kekuatan dan kelemahan yang kemudian dilakukan perhitungan matriks IFE dengan mengolah bobot dan *rating* yang diperoleh dari pengisian kuesioner (Anindya, 2023). Hasil perhitungan bobot dan *rating* disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Matriks IFE Kelompok Tani Mekar Mulya

Faktor internal kunci	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan			
Visi misi kelompok berjalan sesuai yang diharapkan	0,079	3,41	0,269
Rapat dilakukan secara teratur	0,082	3,62	0,297
Sumber daya manusia terlatih	0,080	3,73	0,298
Pencatatan keuangan	0,095	3,51	0,323
Fasilitas kelompok	0,097	3,32	0,322
Mitra dalam pemasaran susu	0,107	3,89	0,416
Lokasi kelompok strategis	0,104	3,43	0,357
Sub total			2,293
Kelemahan			
Sumber modal kelompok	0,115	1,68	0,193
Produksi susu yang dihasilkan	0,121	1,54	0,186
Pembuatan produk dari bahan baku susu	0,122	1,38	0,168
Sub total			0,548
Total			2,841

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas, analisis matriks IFE membuktikan faktor yang menjadi kekuatan utama Kelompok Tani Mekar Mulya adalah adanya mitra dalam pemasaran susu dengan skor yang dihasilkan 0,416. Hal ini membuktikan bahwa adanya mitra dalam pemasaran susu dari kelompok ke koperasi laras ati kuningan memiliki peran yang sangat penting bagi Kelompok Tani Mekar Mulya mitra dalam pemasaran susu ini dapat meningkatkan kinerja kinerja kelompok sehingga harus dipertahankan (Anindya, 2023).

Faktor kekuatan kedua adalah Lokasi kelompok yang strategis dengan skor 0,357. Faktor kekuatan ketiga yaitu pencatatan keuangan kelompok yang dilakukan secara rutin dengan skor 0,323. Faktor kekuatan keempat yaitu fasilitas kelompok dengan skor 0,322. Kemudian faktor kekuatan kelima yaitu sumber daya manusia Kelompok Tani Mekar Mulya yang terlatih dalam mengurus dan menangani kelompok maupun ternak sapi perah dengan skor 0,298. Selanjutnya faktor kekuatan keenam yaitu rapat dilakukan secara teratur oleh Kelompok Tani Mekar Mulya

dengan skor 0,297. Dan terakhir faktor kekuatan ketujuh yaitu visi misi kelompok yang dijalankan sesuai harapan dengan skor 0,269.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa faktor kelemahan utama Kelompok Tani Mekar Mulya adalah tidak membuat produk olahan dari bahan baku susu dengan skor sebesar 0,168. Kemudian kelemahan kedua yaitu kurangnya produksi susu yang dihasilkan dengan skor 0,186. Dan kelemahan terakhir yaitu kurangnya sumber modal kelompok dengan skor 0,193. Hasil dari analisis menunjukkan kekuatan paling berpengaruh dengan skor 0,416 yaitu mempunyai mitra dalam pemasaran susu dan kelemahan utama dengan skor 0,168 yaitu tidak membuat produk olahan dari bahan baku susu. Total skor yang diperoleh dari matrik IFE yaitu sebesar 2,841. Hal ini menunjukkan Kelompok Tani Mekar Mulya mempunyai posisi internal yang kuat artinya Kelompok Tani Mekar Mulya tetap harus mengoptimalkan kekuatan dari kelemahan yang ada (Anindya, 2023).

Analisis Hasil Identifikasi Lingkungan Eksternal

Analisis hasil identifikasi faktor eksternal Kelompok Tani Mekar Mulya menggunakan matriks EFE. Identifikasi faktor-faktor strategis eksternal berupa faktor kunci peluang dan ancaman yang kemudian dilakukan perhitungan matriks EFE dengan mengolah bobot dan rating yang diperoleh dari pengisian kuesioner (Anindya, 2023). Hasil perhitungan bobot dan rating disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Matriks EFE Kelompok Tani Mekar Mulya

Faktor eksternal kunci	Bobot	Rating	Skor
Peluang			
Gaya hidup sehat Masyarakat terhadap penjualan susu	0,126	2,03	0,256
Perayaan hari besar terhadap produksi susu	0,097	2,00	0,194
Pengaruh iklim dan cuaca terhadap ternak	0,111	2,19	0,243
Bantuan/kebijakan dari pemerintah	0,097	3,35	0,325
Penerapan teknologi di kelompok	0,108	2,27	0,245
Tingkat konsumen mengkonsumsi susu	0,107	2,35	0,251
Kebutuhan susu konsumen selain mitra	0,089	2,59	0,231
Sub total			1,745
Ancaman			
Minat generasi muda	0,092	1,38	0,127
Kelompok sejenis di wilayah	0,087	1,22	0,106
Pemasok susu ke kelompok selain anggota	0,083	1,46	0,121
Sub total			0,354
Total			2,099

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Matriks IE Kelompok Tani Mekar Mulya

Hasil analisis dengan menggunakan matriks IE dengan nilai total skor matriks IFE sebesar 2,841 pada sumbu x dan matriks EFE sebesar 2,099 pada sumbu y sehingga kelompok menempati posisi pada sel V. Pada posisi sel tersebut, menunjukkan strategi yang diterapkan oleh kelompok tani Mekar Mulya yaitu *hold and maintain* (jaga dan pertahankan) artinya strategi yang tepat untuk digunakan oleh posisi ini adalah penetrasi pasar dan pengembangan produk (Ernawati, 2021).

Pada posisi ini kelompok tani Mekar Mulya tetap harus mempertahankan kualitas produk yakni susu dan dapat mengembangkan produk dengan tujuan agar dapat meningkatkan

penjualan melalui olahan susu sapi yang lebih beragam.

Alternatif Strategi Kelompok

Hasil dari analisis lingkungan internal yang menjadikan kekuatan dan kelemahan serta analisis lingkungan eksternal yang menjadikan peluang dan ancaman. Kemudian hasil analisis tersebut diolah dengan memindahkan hasil analisis matriks IFE dan EFE kedalam matriks SWOT untuk mendapatkan alternatif strategi berdasarkan posisi kelompok pada matriks IE (Hakim, 2018). Hasil analisis matriks SWOT Kelompok Tani Mekar Mulya disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Matriks SWOT Kelompok Tani Mekar Mulya

Faktor Internal	<p>Kekuatan (Strengths)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi misi kelompok berjalan sesuai yang diharapkan 2. Rapat dilakukan secara teratur 3. Sumber daya manusia terlatih 4. Pencatatan keuangan 5. Fasilitas kelompok 6. Mitra dalam pemasaran susu 7. Lokasi kelompok strategis 	<p>Kelemahan (Weakness)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber modal kelompok 2. Produksi yang dihasilkan 3. Produk olahan dari bahan baku susu
Faktor Eksternal	<p>Peluang (Opportunities)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya hidup sehat Masyarakat terhadap penjualan susu 2. Perayaan hari besar terhadap produksi susu 3. Pengaruh iklim dan cuaca terhadap ternak 4. Bantuan/kebijakan dari pemerintah 5. Penerapan teknologi di kelompok 6. Tingkat konsumen mengkonsumsi susu 7. Kebutuhan susu konsumen selain mitra 	<p>Strategi SO</p> <p>Menambah populasi ternak (S1, S3, S5, S6, S7, O1, O2, O3, O4, O5, O6, O7)</p>
	<p>Ancaman (Threats)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. minat generasi muda 2. kelompok sejenis di wilayah 3. pemasok susu ke kelompok selain anggota 	<p>Strategi WO</p> <p>Membuat tim khusus pendanaan modal (W1, W2, W3, O1, O3, O4, O5, O6, O7)</p>
	<p>Strategi ST</p> <p>Menaikan harga susu kepada mitra (S1, S2, S3, S4, S5, S6, T1, T2, T3)</p>	<p>Strategi WT</p> <p>Menguatkan promosi dengan memanfaatkan teknologi yang ada (W1, W2, W3, T1, T2, T3)</p>

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan Tabel , terdapat alternatif strategi yang terbagi menjadi strategi SO, strategi WO, strategi ST, dan strategi WT yang diuraikan sebagai berikut :

1. Strategi SO

Strategi SO yaitu strategi yang memaksimalkan kekuatan internal kelompok untuk memanfaatkan peluang eksternal yang ada. Alternatif strategi dari strategi SO yaitu Menambah populasi ternak kelompok (Setyorini, 2017). Strategi ini merupakan strategi yang bisa memaksimalkan kekuatan internal dan memanfaatkan peluang eksternal kelompok. Menambah populasi ternak dapat diraih dengan cara mengajukan bantuan kepada pemerintah ataupun

meraih para investor untuk menanamkan modal di kelompok dengan ketentuan yang di sepakati oleh kedua belah pihak.

2. Strategi WO

Strategi WO yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang yang ada Alternatif strategi dari strategi WO yaitu dengan membuat tim khusus pendanaan modal (Setyorini, 2017). Strategi ini dilakukan agar tim yang dibuat untuk khusus pendanaan bisa terfokus kepada modal pendanaan kelompok baik dari investor ataupun bantuan dari pemerintah. Strategi pembuatan tim khusus pendanaan memiliki tujuan agar kelompok dapat meningkatkan sumber modal kelompok dengan cara meraih para investor dan memperhatikan dan mengajukan bantuan kepada pemerintah agar modal kelompok bertambah.

3. Strategi ST

Strategi ST yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk dapat mengatasi ancaman yang dihadapi. Alternatif strategi dari strategi ST yaitu dengan menaikkan harga susu kepada mitra pemasaran susu. Strategi ini bertujuan untuk memberikan nilai serta manfaat dengan maksimal kepada anggota kelompok untuk memperoleh keuntungan yang maksimal melalui mempertahankan daya saing dengan menaikkan harga susu (Setyorini, 2017). Apabila kelompok dapat menaikkan harga susu maka anggota tidak akan berpaling ke kelompok sejenis di wilayah bahkan dengan menaikkan harga susus pemasok susu ke kelompok selain anggota bisa meningkat sehingga tercipta rasa kepuasan dari anggota dan pemasok kelompok.

4. Strategi WT

Strategi WT yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menecegah ancaman yang ada. Alternatif strategi dari strategi WT yaitu dengan memaksimalkan promosi dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Strategi ini merupakan strategi penetrasi pasar, strategi ini dilakukan agar semakin banyak masyarakat yang mengetahui kelompok (Setyorini, 2017). Memaksimalkan promosi dengan memanfaatkan teknologi yang ada kelompok dapat meraih jangkauan yang luas baik dalam promosi susu maupun promosi kelompok. Melakukan promosi melalui teknologi jauh lebih efektif dilakukan oleh kelompok karena kelompok tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar.

Prioritas Strategi Kelompok

Tabel 7. Prioritas strategi penguatan usaha kelompok tani Mekar Mulya

Prioritas strategi	Skor
Membuat tim khusus pengadaan modal	6,842
Menambah populasi ternak	6,624
Menaikan harga susu kepada mitra	6,546
Memanfaatkan promosi dengan teknologi yang ada	6,501

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Setelah didapatkan beberapa alternatif strategi dari tahap pencocokan yaitu dengan menggunakan matriks IE dan matriks SWOT. Matriks IE diperlukan untuk mengetahui posisi kelompok sehingga dapat mengetahui strategi alternatif yang paling tepat untuk sebagai acuan dalam membuat strategi alternatif (Setyorini, 2017). Sedangkan matriksSWOT digunakan untuk spesifikasi alternatif strategi yang diperoleh pada matriks IE (Setyorini, 2017). Dengan diperoleh beberapa alternatif strategi yang dihasilkan, maka diperlukan matriks QSP untuk

pengambilan keputusan alternatif strategi yang menjadi prioritas dengan melakukan penilaian melalui perkalian masing-masing bobot faktor strategi internal dan eksternal dengan skor daya tarik (*attractiveness score – AS*) yang kemudian diperoleh nilai prioritas atau skor daya tarik total (*total attractiveness score*). Prioritas strategi penguatan kinerja Kelompok Tani Mekar Mulya disajikan pada tabel 7.

Berdasarkan hasil perhitungan matriks QSPM diperoleh strategi prioritas dengan TAS tertinggi yaitu membuat tim khusus pengadaan modal dengan nilai TAS 6,842. Kemudian prioritas strategi kedua sampai keempat secara berturut turut yaitu menambah populasi ternak dengan nilai TAS 6,624, menaikkan harga susu kepada mitra dengan nilai TAS 6,546 dan yang terakhir yaitu memanfaatkan promosi dengan teknologi yang ada dengan nilai TAS 6,501. Kelompok bisa memaksimalkan strategi kekuatan internal yakni mitra dalam pemasaran susu dengan menaikkan harga jual susu dan memanfaatkan strategi eksternal yaitu bantuan dari pemerintah yang berupa seminar maupun permodalan bagi kelompok yang bisa didapatkan dari dinas terkait, dana desa, aspirasi dewan dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil identifikasi lingkungan internal dan eksternal kelompok didapatkan faktor kekuatan internal yaitu mitra dalam pemasaran susu, lokasi kelompok yang strategis, pencatatan keuangan dilakukan secara rutin, fasilitas kelompok, sumber daya manusia yang terlatih, rapat dilakukan secara teratur dan visi misi yang dijalankan kelompok sesuai yang di harapkan. Adapun kelemahan internal yaitu tidak membuat olahan produk dari bahan baku susu, kurangnya produksi susu yang dihasilkan, kurangnya sumber modal kelompok.
2. Berdasarkan hasil identifikasi strategi penguatan kinerja kelompok usaha ternak sapi perah di kelompok dibagi menjadi dua strategi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hasil dari analisis IFE pada kelompok menunjukkan total skor sebesar 2,841. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok mempunyai posisi internal yang kuat artinya kelompok tetap harus mengoptimalkan kekuatan dari kelemahan yang ada. Dan dari hasil analisis EFE menunjukkan total skor sebesar 2,099. Hal ini menunjukkan bahwa Kelompok memanfaatkan peluang dengan baik dan menangani potensi ancaman yang dihadapi. Dengan demikian hasil analisis pada matriks IE memposisikan kelompok pada sel V. Pada posisi sel tersebut, menunjukan strategi yang diterapkan oleh kelompok yaitu *hold and maintain* (jaga dan pertahankan) artinya strategi yang tepat untuk digunakan oleh posisi ini adalah penetrasi pasar dan pengembangan produk (Ernawati, 2021). Pada posisi ini kelompok tani Mekar Mulya tetap harus mempertahankan kualitas produk yakni susu dan dapat mengembangkan produk dengan tujuan agar dapat meningkatkan penjualan melalui olahan susu sapi yang lebih beragam.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa dalam proses publikasi artikel ini Ulfa Indah Laela Rahmah sebagai Reviewer dan Lili Adam Yuliandri sebagai Section Editor keduanya tidak ada konflik kepentingan pada jurnal ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah turut membantu selama proses penelitian sampai menjadi artikel ilmiah ini, khususnya kepada Dekan dan sivitas akademika Fakultas Pertanian Universitas Majalengka, keluarga tercinta, dan tim sukses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, S. (2022). Faktor revolusi perilaku konsumen era digital: sebuah tinjauan literatur. *Jipis*, 31(2), 134-148.
- Afifah, R., Nurjaman, U., & Fatkhulloh, F. K. (2022). Implementasi Visi Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi, Dan Sosiologi Di Lembaga Pendidikan Islam. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(3), 936-950.
- Alyas, A., & Rakib, M. (2017). Strategi pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah dalam penguatan ekonomi kerakyatan (Studi kasus pada Usaha Roti Maros di Kabupaten Maros). *Jurnal Sosiohumaniora*, 19(2), 114-120.
- Anindya, P. N. (2023). Analisis Kinerja Produksi dan Strategi Pengembangan Agroindustri Keripik Kulit Ikan Patin (Studi Kasus pada Rafin's Snack Kabupaten Pringsewu). 16(3), 67-75.
- Budianto, H. (2015). Respon anggota kelompok tani terhadap program pengembangan usaha agribisnis perdesaan (PUAP) Di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat. 11(2), 90-96.
- David, 2009. Manajemen Strategis Konsep. Jakarta: Salemba Empat, 25(4), 342- 352.
- Dewi, R. D. C. (2022). Edukasi Terkait Pengolahan dan Pemasaran Limbah Pertanian Pada Kelompok Tani Karisma di Banjarsengon Kecamatan Patrang, Jember, Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 2(3), 81- 93.
- Efendi, Z., Ishak, A., Wulandari, W. A., & Afrizon, A. (2020). Sapi perah: masalah dan solusi peningkatan produksi susu (Kasus di kelompok tani Sepakat Ii, Desa Mojorejo, Kabupaten Rejang Lebong). *AGRITEPA: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian*, 7(1), 41-50.
- Ernawati, S. (2021, June). Strategi pengembangan umkm tenun untuk meningkatkan sosial ekonomi di Kota Bima. In *Prosiding seminar nasional ekonomi dan bisnis* (pp. 190-197).
- Hadi, S., Akhmadi, A. N., & Prayuginingsih, H. (2019). Peran Kelompok Tani dan Persepsi Petani Terhadap Penerapan Budidaya Padi Organik di Kabupaten Jember. *Jurnal Penyuluhan*, 19(92), 154–168.
- Hakim, M. I. (2018). Perencanaan Strategi Alternatif Menggunakan Analisis Metode Swot, Matriks Bcg & Qspm Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Pakaian Muslimah Kardigan Pada Cv. Multiguna Safirah Collection. 20 (2), 80-82.
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal. 3(3), 97-99.
- Kamaludin, K. (2018). Analisis Modal Usaha Di Masyarakat Pedesaan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(9), 49-60.
- Kurniawan, M., & Rohmadi, Y. (2023). *Tindakan Konservasi Lingkungan Ditinjau Dari Filsafat Lingkungan A. Sonny Keraf* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Mas Said). 2(4), 68-71.
- Kusherdyana, R. (2020). Pengertian Budaya, Lintas Budaya, dan Teori yang Melandasi Lintas Budaya. *Pemahaman Lintas Budaya SPAR4103/MODUL*, 1(1), 1-63.
- Mahasin, N. H. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Kopi Arabika Di Desa Sait Buttu Saribu Kecamatan Pematang Sidamanik* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). 4(5) 100-105).
- Mardiana, S., & Nurcahyani, M. (2023). *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Peranan Kelompok Tani Terhadap Kinerja Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat* (Doctoral dissertation). 6(2) 67-80.
- Nugrahani, R. (2015). Peran desain grafis pada label dan kemasan produk makanan umkm. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 9(2), 127-136.
- Nursam, N. (2017). Manajemen kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education*

Management, 2(2).

- Nuryanti, S., & Swastika, D. K. (2011). Peran kelompok tani dalam penerapan teknologi pertanian. In *Forum penelitian agro ekonomi* (Vol. 29, No. 2, pp. 115-128).
- Pratama, R. Y. (2020). Fungsi-Fungsi Manajemen “POAC.”. *Universitas Jenderal Achmad Yani*. 2(4), 76-78).
- Rosanti, F. Y. (2021). *Analisis Rantai Nilai Susu Sapi di Peternakan Sapi Perah Cibubur Garden Dairy Cibugary Cipayung Jakarta Timur* (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). 2(2)
- Sari, L. F. N. (2021). *Pengaruh Gaya Hidup Sehat Dan Motivasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Herbalife Klub Jojo Bugar di Kota Duri* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau). 2(4), 78-80.
- Setyorini, H., & Santoso, I. (2017). Analisis strategi pemasaran menggunakan matriks SWOT dan QSPM (studi kasus: Restoran WS Soekarno Hatta Malang). *Industria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*, 5(1), 46-53.
- Suwena, K. R., Nuridja, M. P. I. M., & Yudiaris, I. G. (2015). Analisis lingkungan internal dan eksternal dalam menghadapi persaingan bisnis pada CV. Puri Lautan Mutiara. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1), 5363.
- Unonongo, W., Warouw, D., & Tulung, L. (2015). Fungsi promosi dalam meningkatkan daya beli gadget Samsung di Kota Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 4(5).